

Azali, Panji M. Lalu (2014). Perbandingan Gambaran Perilaku *Self Medication* Pada Mahasiswa Semester 8 Program Studi Ilmu Keperawatan, Kedokteran Gigi dan Farmasi FKIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Pembimbing:

Nurvita Risdiana, S. Kep., Ns., M. Sc

INTISARI

Latar Belakang. *Self medication* dapat didefinisikan sebagai penggunaan obat oleh masyarakat untuk mengatasi penyakit yang dimiliki dengan tanpa intervensi dari dokter. *Self medication* sendiri memiliki banyak keuntungan jika digunakan dengan benar dan salah satunya dapat meringankan gejala penyakit secara efektif, namun jika penggunaannya tidak tepat, seperti polifarmasi, penggunaan yang salah, terlalu sering, lama dan dosis berlebih dapat meningkatkan resistensi patogen dan umumnya menyebabkan bahaya kesehatan yang serius seperti, reaksi obat yang merugikan, penderitaan berkepanjangan, ketergantungan obat dan bahkan sakit yang dialami dapat menjadi lebih parah. Tindakan *self medication* dikalangan mahasiswa kesehatan memiliki prevalensi lebih tinggi dibanding orang biasa dikarenakan memiliki pengetahuan serta kemampuan dalam mendiagnosa diri sendiri dan juga memiliki akses lebih dalam penggunaan obat. Sehingga mahasiswa kesehatan memiliki resiko lebih tinggi dalam penyalahgunaan obat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran perilaku dan perbandingan perilaku *self medication* pada mahasiswa semester 8 fakultas kedokteran, ilmu keperawatan, dokter gigi dan jurusan farmasi UMY 2010.

Metode. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dan komperatif deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel total penelitian ini berjumlah 98 responden yang dijumlahkan dari mahasiswa semester 8 prodi ilmu keperawatan sebanyak 38, kedokteran gigi 26 dan farmasi 34 responden universitas muhammadiyah Yogyakarta. Instrument penelitian ini menggunakan kuesioner dan *checklist*.

Hasil. Penelitian ini menunjukkan tidak ada perbedaan yang bermakna antar kelompok dengan $p=0,14$ ($p>0,05$). Mahasiswa program studi ilmu keperawatan, kedokteran gigi dan farmasi menunjukkan kategori cukup.

Kesimpulan. Mahasiswa keperawatan, kedokteran gigi dan farmasi sudah menerapkan perilaku pengobatan sendiri dengan kategori cukup dengan rerata 73,18%, 72,08%, 75,50%, dan perbandingan antara setiap jurusan ,menunjukkan tidak ada perbedaan bermakna ($p=0,14$ ($p>0,05$).

Kata kunci: *Self Medication*, *Self Medication* baik dan benar, *Self Medication*